



► LOMBA KALURAHAN/KELURAHAN DIY

Bausasran Kembangkan Urban Farming untuk Ketahanan Pangan

DANUREJAN—Kelurahan Bausasran, Kemantren Danurejan menjadi satu dari tiga kelurahan yang mengikuti Lomba Kalurahan/Kelurahan Tingkat DIY Tahun 2023. *Urban farming* atau pertanian di wilayah perkotaan menjadi unggulan kelurahan tersebut.

Kepala Biro Bina Pemberdayaan Masyarakat Setda DIY, Sukanto menyampaikan lomba tersebut diselenggarakan dalam upaya untuk menggali potensi yang ada dalam tiap wilayah. Tahun ini, menurut Sukanto, dari DIY terpilih tiga kalurahan/kelurahan yang nantinya akan mewakili DIY dalam lomba di tingkat nasional.

"Untuk tahun ini ada tiga kelurahan yang mengikuti di tingkat DIY, kalau tahun lalu [2022] hanya ada dua. Tahun ini dua wakil dari Kota Jogja yakni Kelurahan Bausasran, dan Kelurahan Gunungketur, dan satu lagi dari Kulonprogo yakni Kelurahan Wates,"

katanya, Senin (29/5). Menurut Sukanto, dalam perlombaan tersebut ketiga kelurahan dinilai berdasarkan aspek pemerintahan, kemasyarakatan dan kewilayahan. Dari penilaian tersebut, akan terpilih kelurahan yang akan mewakili DIY di tingkat nasional.

Dia menilai ketiga kelurahan tersebut memiliki potensi masing-masing. Dengan keunggulan tersebut, dia berharap setiap kelurahan dapat memaksimalkan potensinya sehingga dapat memberdayakan dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Dia juga berharap dengan adanya lomba tersebut, semakin banyak pihak yang termotivasi dengan program unggulan yang ada di tiap wilayah. "Diharapkan potensi yang ada dapat terus dibina untuk menjadi laboratorium studi banding untuk institusi lain," katanya.

Mantri Pamong Praja Kemantren Danurejan,

Bambang Endri mengatakan Kampung Bausasran, Kelurahan Bausasran, mengembangkan konsep pertanian perkotaan melalui lorong sayur. Dalam program tersebut, masyarakat berupaya untuk bercocok tanam di lahan yang terbatas. "Lahan menganggur ditanami untuk ketahanan pangan," katanya.

Lurah Bausasran, Akhmad Yuliantara mengatakan program lorong sayur mulai digelar sejak 2019. Saat pandemi Covid-19, lorong sayur dimanfaatkan masyarakat untuk meningkatkan ketahanan pangan. "Saat pandemi lorong sayur justru melahirkan ketahanan pangan. Ketahanan pangan ini yang membantu warga kami," katanya. Melalui konsep pertanian perkotaan, Kalurahan Bausasran terus berinovasi dalam pengolahan lahan pertaniannya serta produk turunannya dan berhasil meningkatkan kesejahteraan warga. (Stefani Yulindriani)



Proses penilaian oleh tim juri dalam lomba Kalurahan dan Kelurahan Tingkat DIY 2023 di Kelurahan Bausasran, Kemantren Danurejan, Senin (29/5).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Bausasran	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005